ANALISIS KELAYAKAN INVESTASI SAHAM PT UNITED TRACTORS TBK DI TENGAH KETIDAKPASTIAN EKONOMI GLOBAL

M. Fatkhul Majid, Siti Ridloah
Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Negeri Semarang
famajiidd@students.unnes.ac.id
DOI: https://doi.org/10.15294/mk.v1i1.296
QRCBN 62-6861-8781-815

ABSTRAK
Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kelayakan investasi saham PT United Tractors Tbk (UNTR) di tengah tekanan ekonomi global dan dinamika industri alat berat nasional. Latar belakang penelitian didasarkan pada faktor-faktor seperti perlambatan industri komoditas, fluktuasi nilai tukar, dan kebijakan fiskal dalam negeri (seperti penerapan pajak alat berat dan PPN) yang dapat menekan kinerja emiten. Metodologi penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif, meliputi analisis fundamental (DCF-FCFF dan *relative valuation*) dan analisis teknikal (MACD, *Bollinger Bands* dan *Stochastic RSI*), dilengkapi dengan pengujian sensitivitas variabel risiko. Hasil penelitian menunjukkan bahwa UNTR memiliki fondasi keuangan yang kuat, strategi diversifikasi portofolio yang adaptif dan potensi pertumbuhan yang baik, serta tren teknikal menunjukkan sinyal positif. Kesimpulan dari penelitian ini merekomendasikan UNTR sebagai saham yang layak dibeli, yang memiliki ketahanan tinggi terhadap fluktuasi pasar. Kontribusi dari penelitian ini adalah untuk mengintegrasikan model valuasi keuangan, indikator teknis, dan dimensi ESG ke dalam kerangka analisis investasi yang komprehensif. Temuan-temuan ini sangat penting untuk mengevaluasi saham-saham di sektor industri berat lainnya

dan dapat menjadi referensi untuk keputusan investasi berbasis data dan risiko.

Kata Kunci: Valuasi Saham, Analisis Fundamental, Analisis Teknikal, *Sensitivity Analysis*.

PENDAHULUAN

PT United Tractors Tbk (UNTR) merupakan salah satu perusahaan terbuka terkemuka di Indonesia yang bergerak di bidang alat berat, pertambangan, dan energi. Sejak tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 1989, UNTR telah mempertahankan kinerja keuangan yang mengesankan dan stabil. Dengan lima unit bisnis utama, termasuk mesin konstruksi, kontraktor pertambangan, pertambangan batu bara, pertambangan emas dan mineral lainnya, serta unit bisnis lainnya, UNTR menempati posisi penting dalam industri domestik Indonesia dan telah berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi negara ini. Namun, UNTR menghadapi tantangan yang cukup berat menjelang tahun 2025. Ketidakpastian global akibat perang dagang, harga komoditas yang fluktuatif, dan tekanan nilai tukar rupiah terhadap dolar telah membebani sektor industri berat. Selain itu, menurut (Badiu et al., 2024) kebijakan dalam negeri seperti PPN 12% dan pajak alat berat bisa menambah beban operasional perusahaan. Meskipun demikian, UNTR tetap mencapai pertumbuhan tahun ke tahun sebesar 4,54% pada tahun fiskal 2024 dan diharapkan tumbuh sebesar 13,71% pada tahun fiskal 2025, yang menunjukkan fundamental perusahaan yang tangguh.

Beberapa penelitian terdahulu seperti oleh Perdana & Arief Budiman, (2024) maupun Japaruddin et al., (2023) telah menganalisis performa saham sektor pertambangan di Indonesia menggunakan pendekatan valuasi relatif dan risiko sistematis. Namun, belum banyak penelitian yang mengombinasikan pendekatan multi-valuasi (DCF-FCFF dan *relative valuation*) dengan kondisi makroekonomi terkini, serta menilai ketahanan emiten dalam konteks ESG (*Environmental, Social, Governance*) secara kuantitatif. Terdapat kesenjangan penelitian dalam menggabungkan faktor-faktor ekonomi

makro seperti inflasi, nilai tukar, dan harga komoditas dengan dinamika fundamental dan teknis UNTR. Selain itu, tidak ada penelitian akademis komprehensif yang secara prospektif mengevaluasi potensi pertumbuhan saham UNTR melalui simulasi skenario dan analisis sensitivitas. Hal ini membuka ruang baru bagi kontribusi ilmiah terhadap literatur di bidang manajemen investasi dan keuangan pasar modal.

Urgensi penelitian ini muncul dari meningkatnya kebutuhan investor institusional dan individu terhadap kajian saham berbasis analisis komprehensif yang adaptif terhadap volatilitas global (Wang et al., 2022). Sebagai market leader alat berat dengan kapitalisasi pasar sebesar Rp82,9 triliun, UNTR menjadi barometer kinerja sektor industrial. Oleh sebab itu, kajian mendalam atas kelayakan investasi UNTR menjadi sangat relevan untuk pengambilan keputusan investasi yang lebih strategis dan berbasis data. Salah satu pendekatan valuasi yang digunakan dalam analisis saham UNTR adalah kombinasi antara metode *Discounted Cash Flow* berbasis *Free Cash Flow to Firm* (DCF-FCFF) dan *relative valuation*, yang mencerminkan kecenderungan analisis kontemporer dalam menilai nilai wajar saham berdasarkan proyeksi arus kas serta pembanding industri (Hendrawan & Permadi, 2020). Pendekatan terintegrasi ini dinilai mampu memberikan gambaran yang lebih menyeluruh terhadap prospek saham dalam kondisi pasar yang dinamis. Selain itu, laporan tersebut turut mengevaluasi aspek ESG dan sensitivitas terhadap risiko eksternal seperti fluktuasi harga batu bara dan nilai tukar. Pendekatan ini mencerminkan metode kontemporer dalam *equity research* yang selaras dengan praktik global dan mendekati standar lembaga keuangan berskala internasional.

Keunikan dan kebaruan dalam penelitian ini terletak pada pendekatan terintegrasi yang menggabungkan analisis valuasi kuantitatif dengan dimensi ESG dan risiko sistemik global secara holistik. Penelitian ini juga akan mengekplorasi dampak skenario makro terhadap kinerja UNTR menggunakan analisis simulasi dan *sensitivity testing* yang belum banyak diterapkan dalam studi akademik lokal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kelayakan investasi saham UNTR dengan pendekatan fundamental dan valuasi. Menilai dampak kondisi makroekonomi serta ESG terhadap proyeksi

kinerja saham, serta memberikan rekomendasi strategis kepada investor berdasarkan analisis kuantitatif dan kualitatif yang komprehensif. Output yang diharapkan berupa model prediktif valuasi saham dan *policy brief* terkait investasi jangka menengah dalam sektor alat berat dan pertambangan di Indonesia.

Kontribusi akademik dari penelitian ini mencakup penyempurnaan model penilaian saham dengan integrasi ESG dan risiko makro dalam satu kerangka kerja. Secara praktis, penelitian ini akan berguna bagi analis keuangan, *fund manager*, maupun pemangku kepentingan industri yang memerlukan basis pengambilan keputusan berbasis data dan metodologi yang terbukti valid serta relevan dengan kondisi kontemporer pasar modal Indonesia. Dengan menggabungkan analisis mendalam terhadap kinerja keuangan historis, proyeksi pertumbuhan, kondisi eksternal, dan penilaian berbasis ESG, penelitian ini diharapkan menjadi rujukan penting dalam studi saham sektor industri. PT United Tractors Tbk sebagai pilar industri nasional, memiliki peran strategis yang layak dikaji secara ilmiah guna mendukung pengambilan keputusan investasi yang berkelanjutan dan berdaya saing tinggi.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan memanfaatkan data sekunder dari berbagai sumber terpercaya. Data utama terdiri atas laporan keuangan PT United Tractors Tbk (UNTR) selama periode 2020 hingga 2024, termasuk neraca, laporan laba rugi, dan arus kas yang diperoleh dari publikasi Bursa Efek Indonesia (IDX) dan situs resmi perusahaan. Selain itu, data harga saham harian dan mingguan UNTR dikumpulkan dari platform finansial seperti Investing dan TradingView. Untuk melengkapi konteks makro, data eksternal seperti nilai tukar rupiah terhadap dolar AS, harga batu bara dunia, inflasi, dan suku bunga acuan BI (BI7DRR) diperoleh dari sumber lembaga kredibel seperti Bank Indonesia, World Bank, dan IMF (AMRO, 2021). Dalam proses analisis, penelitian ini didukung oleh perangkat lunak seperti Microsoft Excel dan Google Sheets untuk pemodelan valuasi,

1. Analisis Fundamental

Analisis fundamental merupakan pendekatan yang digunakan untuk mengevaluasi dampak informasi keuangan dan non-keuangan perusahaan secara menyeluruh guna memperkirakan nilai wajar atau nilai intrinsik suatu entitas bisnis (Subačienė, 2021). Menurut Jogiyanto dan Hartono (2022) , analisis fundamental atau analisis perusahaan didefinisikan sebagai metode penghitungan nilai intrinsik saham berdasarkan laporan keuangan yang mencerminkan kinerja operasional dan kondisi keuangan perusahaan (Kumanireng, 2023). Pendekatan ini secara umum lebih banyak diterapkan dalam strategi investasi jangka panjang karena memberikan kesempatan kepada investor untuk menilai secara mendalam tren pertumbuhan, stabilitas, serta prospek masa depan suatu perusahaan (Viktorovich, 2024). Melalui analisis ini, diharapkan investor memperoleh gambaran yang komprehensif dan terukur mengenai potensi imbal hasil investasi yang didasarkan pada kapasitas dan daya saing bisnis yang dianalisis (Lubis et al., 2024).

Sebagai penerapan dari konsep tersebut, analisis fundamental dalam penelitian ini difokuskan pada penilaian kelayakan saham PT United Tractors Tbk (UNTR). Untuk memperoleh estimasi nilai intrinsik saham, digunakan dua pendekatan utama yaitu valuasi absolut dan valuasi relatif. Valuasi absolut dilakukan dengan metode *Discounted Cash Flow* (DCF) menggunakan pendekatan *Free Cash Flow to Firm* (FCFF). Perhitungan proyeksi arus kas bebas perusahaan dihitung dalam nilai sekarang menggunakan *Weighted Average Cost of Capital* (WACC), serta nilai terminal yang dihitung melalui *Gordon Growth Model* (Gajek & Kuciński, 2017). Sementara itu, pendekatan valuasi relatif digunakan karena kesederhanaannya dan kemampuannya dalam menangkap kondisi pasar terkini (Fang, 2023). Dalam pendekatan ini, penilaian saham UNTR dilakukan dengan membandingkan rasio-ratio pasar seperti *Price to Earnings* (P/E), *Price to Book* (P/B), dan *Enterprise Value to EBITDA* (EV/EBITDA) terhadap perusahaan lain dalam industri sejenis.

Lebih lanjut, untuk memperkaya hasil valuasi dan menilai kualitas kinerja manajerial, efisiensi operasional, dan struktur keuangan UNTR, dilakukan pula analisis terhadap

sejumlah rasio keuangan utama. Meliputi rasio profitabilitas, rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio aktivitas dengan proksi-proksi seperti: *Return on Equity* (ROE), *Return on Assets* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM), *Debt-to-Aset Ratio* (DAR), *Debt-to-Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR), dan *Quick Ratio* (QR). Masing-masing indikator memberikan gambaran penting terkait profitabilitas, efisiensi penggunaan aset, tingkat l*everage*, dan kemampuan likuiditas perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Selain itu, untuk mengamati konsistensi pertumbuhan UNTR, dilakukan pula analisis terhadap pertumbuhan pendapatan dan laba bersih perusahaan menggunakan ukuran *Compound Annual Growth Rate* (CAGR), yang memberikan proyeksi tren pertumbuhan dalam horizon waktu yang lebih panjang dan terukur.

1.1 Valuasi Absolut (*Discounted Cash Flow* - FCFF)

Valuasi absolut adalah metode penilaian nilai wajar suatu saham berdasarkan estimasi nilai intrinsik yang dihitung dari arus kas masa depan perusahaan, tanpa membandingkan dengan perusahaan lain (Jaunanda, 2023).

a). *Free Cash Flow to Firm* (FCFF)

Digunakan untuk menghitung arus kas yang tersedia bagi semua penyandang dana (pemegang saham dan kreditur) setelah dikurangi pengeluaran operasional dan investasi.

$$FCFF = EBIT \times (1 - T) + Depresiasi - CapEx - \Delta NWC$$

Keterangan:

EBIT = *Earnings Before Interest and Taxes*

T = Tarif pajak efektif

Depresiasi = Beban penyusutan

CapEx = *Capital Expenditure* (belanja modal)

ΔNWC = Perubahan *Net Working Capital* (modal kerja bersih)

b). Nilai Sekarang dari FCFF (*Present Value of FCFF*)

Untuk setiap tahun proyeksi:

$$PV_{FCFF} = \frac{FCFFt}{(1 + WACC)^t}$$

Keterangan:

t = Tahun ke-t proyeksi

WACC = *Weighted Average Cost of Capital*

c). *Terminal Value* (TV)

Mengestimasi nilai perusahaan setelah periode proyeksi (tahun ke-n) menggunakan *Gordon Growth Model*:

$$TV = \frac{FCFF_{n+1}}{WACC - g}$$

Keterangan:

FCFFn+1 = FCFF tahun terakhir × (1 + g)

g = *Terminal growth rate* (asumsi pertumbuhan jangka panjang)

d). *Enterprise Value* (EV)

Menjumlahkan semua nilai sekarang FCFF + *Terminal Value*:

$$EV = \sum_{t=1}^{n} \frac{FCCF_t}{(1 + WACC)^t} + \frac{TV}{(1 + WACC)^n}$$

e). Nilai Ekuitas

Menghitung nilai ekuitas dari *enterprise value* dengan memperhitungkan utang dan kas:

$$Equity\ Value = EV - Total\ Debt + Cash$$

f). Nilai Intrinsik per Saham

$$Intrinsic\ Value\ per\ Share = \frac{Equity\ Value}{Jumlah\ Saham\ Beredar}$$

1.2 Valuasi Relatif

Valuasi relatif adalah pendekatan yang menilai suatu aset dengan membandingkan harga pasar atau metrik keuangannya dengan perusahaan sejenis (*peers*) atau transaksi serupa (Christiansen & Sønderholm, 2020).

a). *Price to Earnings Ratio* (P/E)

$$P/E = \frac{Harga\ Saham}{Earning\ Per\ Share\ (EPS)}$$

atau

$$Nilai\ Saham = EPS\ x\ P/E\ Industri$$

b). *Price to Book Value* (P/BV)

$$P/BV = \frac{Harga\ Saham}{Book\ Value\ Per\ Share}$$

atau

$$Nilai\ Saham = BV\ PS\ xP/BV_{Industri}$$

c). *Enterprise Value to EBITDA* (EV/EBITDA)

$$\frac{EV}{EBITDA} = \frac{Enterprise\ Value}{EBITDA} \rightarrow EV = EBITDA\ x\ EV/EBITDA_{Industri}$$

1.3 Analisis Rasio Keuangan

Selain itu, dilakukan pula analisis rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan secara menyeluruh, yang diklasifikasikan ke dalam empat kelompok utama: rasio profitabilitas, rasio aktivitas, rasio likuiditas, dan rasio solvabilitas.

a). Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari penjualan, aset, maupun modal yang digunakan (Singh et al., 2023).

- ***Return on Equity* (ROE)**

Return on Equity (ROE) merupakan indikator yang menunjukkan seberapa besar laba bersih yang dihasilkan dari setiap satuan modal pemegang saham (Supriyadi, 2021)

Rumus:

$$ROE = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Ekuitas}$$

- ***Return on Assets* (ROA)**

Return on Assets (ROA) mengukur efisiensi penggunaan aset perusahaan dalam menghasilkan laba (Singh et al., 2023).

Rumus:

$$ROA = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Aset}$$

- ***Net Profit Margin* (NPM)**

Net Profit Margin (NPM) menunjukkan seberapa besar laba bersih yang diperoleh dari setiap penjualan

(Handayani & Winarningsih, 2020).

Rumus:

$$NPM = \frac{Laba\ Bersih}{Pendapatan}$$

b). Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya (Rengasamy et al., 2022).

- ***Current Ratio*** **(CR)**

Current Ratio (CR) mengukur kemampuan aset lancar perusahaan untuk membayar liabilitas jangka pendek (Fernando, 2025).

Rumus:

$$CR = \frac{Aset\ Lancar}{Liabilitas\ Jangka\ Pendek}$$

- ***Quick Ratio*** **(QR)**

Quick Ratio (QR) adalah penghitungan evaluasi likuiditas perusahaan tanpa memperhitungkan persediaan yang kurang likuid (Durrah et al., 2019).

Rumus:

$$QR = \frac{Aset\ Lancar - Persediaan}{Liabilitas\ Jangka\ Pendek}$$

c). Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas menunjukkan sejauh mana perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka panjangnya (Aziz & Rahman, 2017).

- ***Debt to Equity Ratio*** **(DER)**

Debt to Equity Ratio **(**DER) menggambarkan proporsi antara total utang dan ekuitas pemegang saham sebagai sumber pembiayaan (Susilawati et al., 2022).

Rumus:

$$DER = \frac{Total\ Liabilitas}{Total\ Ekuitas}$$

- ***Debt to Asset Ratio*** **(DAR)**

Debt to Asset Ratio (DAR) menunjukkan seberapa besar aset perusahaan yang didanai oleh utang (Pardosi & Siagian, 2021).

Rumus:

$$DAR = \frac{Total\ Liabilitas}{Total\ Aset}$$

d). Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas menilai seberapa efisien perusahaan memanfaatkan aset yang dimilikinya untuk menghasilkan pendapatan (Lukman, 2024).

- ***Operating Cash Flow to Revenue*** **(OCF/*Revenue*)**

Rasio ini mengukur seberapa besar arus kas dari aktivitas operasi yang dihasilkan dari setiap satuan pendapatan atau penjualan. Artinya, seberapa efisien perusahaan mengubah pendapatannya menjadi kas yang nyata.

Rumus:

$$\frac{OCF}{Revenue} = \frac{Operating\ Cash\ Flow}{Total\ Revenue} x\ 100\%$$

- ***Operating Cash Flow to Capital Expenditure*** **(OCF/CapEx)**

Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membiayai belanja modal (*capital expenditure*) menggunakan arus kas dari aktivitas operasi. Rasio ini sangat penting dalam menilai kesehatan jangka panjang dan kemampuan pertumbuhan perusahaan.

Rumus:

$$OCF/CapEx = \frac{Operating\ Cash\ Flow}{Capital\ Expenditure}$$

2. Analisis Teknikal

Di sisi lain, penelitian ini turut mengadopsi pendekatan analisis teknikal sebagai salah satu metode untuk mengevaluasi perilaku harga saham PT United Tractors Tbk secara lebih dinamis dalam konteks pasar sekunder. Analisis teknikal merupakan pendekatan yang bertujuan untuk memprediksi arah pergerakan harga efek di masa mendatang dengan mendasarkan penilaiannya secara eksklusif pada data pasar historis, terutama harga dan volume perdagangan (Sezer et al., 2017). Pendekatan ini bertumpu pada asumsi bahwa semua informasi relevan, baik fundamental maupun eksternal, telah tercermin dalam harga pasar, sehingga perubahan harga

mengikuti pola tertentu yang dapat diidentifikasi dan dimanfaatkan (Almeida & Vieira, 2023). Metode ini umumnya diminati oleh investor jangka pendek dan pelaku perdagangan aktif (*traders*) karena memiliki karakteristik yang praktis serta memungkinkan pengambilan keputusan dalam waktu relatif singkat berdasarkan sinyal pasar yang terbentuk secara *real-time* (Bouasabah & Khalaf, 2023).

Dalam praktiknya, analisis teknikal digunakan untuk membaca reaksi kolektif pelaku pasar terhadap berbagai informasi fundamental perusahaan, perubahan tren industri, fluktuasi indikator makroekonomi, serta dinamika psikologis investor yang tercermin melalui pergerakan harga dan volume perdagangan (Asmilia, 2019). Dengan menggunakan indikator teknikal dan pola grafik yang terbentuk dari data historis, investor dapat merumuskan strategi masuk (*entry point*) dan keluar pasar (*exit point*) secara lebih terukur dan berdasarkan probabilitas teknikal tertentu (Kaihari, 2024). Oleh karena itu, penerapan analisis teknikal dalam penelitian ini ditujukan untuk mendukung hasil evaluasi valuasi fundamental, serta memberikan kerangka interpretasi atas dinamika pasar yang tidak selalu dapat dijelaskan secara rasional melalui pendekatan keuangan semata.

Penelitian ini menggunakan beberapa indikator teknikal utama yang telah teruji secara akademik maupun praktik pasar, antara lain *Moving Average* (MA) dengan periode 50 dan 100 hari untuk mengidentifikasi arah tren jangka menengah, *Moving Average Convergence Divergence* (MACD) untuk mendeteksi momentum dan potensi pembalikan arah, *Bollinger Bands* untuk mengukur volatilitas serta mengidentifikasi kondisi *breakout*, serta *Stochastic Relative Strength Index* (Stochastic RSI) untuk mengetahui kondisi jenuh beli (*overbought*) atau jenuh jual (*oversold*) (Kaihari, 2024; Nurlina, 2025). Indikator-indikator tersebut dipilih karena secara empiris telah terbukti efektif dalam membaca sinyal teknikal pada saham-saham berkapitalisasi besar dengan likuiditas tinggi, seperti UNTR. Selain indikator numerik, pola grafik seperti *golden cross*, *falling wedge*, dan *double bottom* juga digunakan untuk memperkuat interpretasi tren secara visual (Yumna et al., 2024). Data harga saham harian dan mingguan UNTR yang digunakan dalam analisis

teknikal diperoleh dari platform TradingView dan Investing.com dengan rentang waktu lima tahun terakhir, untuk memberikan gambaran tren yang cukup panjang dan representatif.

3. Analisis Risiko

Kegiatan investasi tidak dapat dipisahkan dari risiko yang melekat dalam setiap proses pengambilan keputusan keuangan. Risiko dalam konteks ini dipahami sebagai kemungkinan bahwa hasil atau laba aktual dari suatu investasi tidak sesuai dengan ekspektasi awal (Chakole, 2022). Selain itu, risiko investasi juga mencakup potensi kerugian sebagian atau seluruh dana yang ditanamkan, serta situasi ketika kinerja suatu instrumen tidak mampu memenuhi harapan yang telah diproyeksikan (Hemrajani et al., 2024). Mengingat bahwa ketidakpastian merupakan elemen tak terhindarkan dalam setiap aktivitas investasi, investor dituntut untuk mampu membuat keputusan yang bijak dan bertanggung jawab agar dapat mencapai tujuan utama investasi, yakni memperoleh pendapatan dan peningkatan nilai aset (Andrei et al., 2023). Untuk itu, analisis yang komprehensif terhadap instrumen investasi menjadi sangat penting, baik melalui pendekatan fundamental yang menilai aspek keuangan dan prospek bisnis perusahaan, maupun pendekatan teknikal yang memanfaatkan data historis untuk mengidentifikasi pola pergerakan harga di pasar (Almeida & Vieira, 2023).

Sebagai bagian dari upaya untuk mengelola risiko tersebut secara lebih sistematis, penelitian ini juga menekankan pentingnya analisis risiko dan sensitivitas terhadap faktor-faktor eksternal yang berpotensi mempengaruhi kinerja saham. Dalam konteks saham PT United Tractors Tbk (UNTR), risiko-risiko utama yang teridentifikasi meliputi fluktuasi harga komoditas seperti minyak dan batu bara, volatilitas nilai tukar rupiah terhadap dolar AS, serta ketidakpastian kebijakan fiskal dan moneter global. Untuk memahami dampak dari variabel-variabel ini terhadap nilai intrinsik saham, dilakukan analisis sensitivitas terhadap parameter kunci dalam model DCF, seperti perubahan WACC dan asumsi pertumbuhan terminal (Rasmussen & Thormann, 2019; Le, 2024). Analisis ini berguna untuk mengukur sejauh mana estimasi nilai saham dapat

bertahan terhadap perubahan asumsi, serta memberikan gambaran *margin of safety* yang relevan bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi yang lebih terukur.

Prosedur penelitian dimulai dengan pengumpulan dan pengolahan data keuangan dan pasar, diikuti dengan estimasi nilai intrinsik saham melalui model DCF dan *relative valuation*. Selanjutnya, grafik harga saham dianalisis secara teknikal untuk mendeteksi pola pergerakan historis dan potensi *breakout*. Data yang telah diolah kemudian diinterpretasikan untuk menghasilkan rekomendasi investasi berdasarkan sinergi antara analisis fundamental dan teknikal.

Metode analisis data yang digunakan mencakup analisis kuantitatif deskriptif untuk memaparkan profil keuangan UNTR dengan *peers company* sebagai perbandingan dan tren pergerakan harga saham, serta analisis korelasi dan regresi untuk menguji hubungan antara variabel makroekonomi dan kinerja saham. Pendekatan ini memberikan gambaran lebih luas mengenai posisi kompetitif UNTR dalam industri alat berat dan pertambangan di Indonesia.

Melalui kombinasi pendekatan yang komprehensif ini, penelitian diharapkan dapat memberikan model analisis yang dapat direplikasi oleh peneliti lain maupun digunakan oleh investor dan analis keuangan dalam pengambilan keputusan investasi yang berbasis data. Dengan menitikberatkan pada integrasi antara metode valuasi, indikator teknikal, dan sensitivitas terhadap risiko, penelitian ini menyajikan pendekatan menyeluruh dalam mengevaluasi kelayakan investasi saham UNTR di tengah dinamika pasar global dan domestik.

PEMBAHASAN

1. Analisis Fundamental

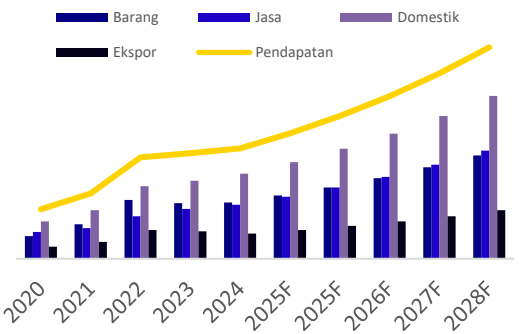

Gambar 1. Asumsi Framework UNTR
Sumber: Data diolah Peneliti (2025)

Hasil pengamatan terhadap struktur pendapatan PT United Tractors Tbk (UNTR) menunjukkan bahwa perusahaan mengklasifikasikan pendapatannya ke dalam dua segmen utama, yaitu pendapatan barang dan jasa. Dengan kontribusi ekspor mencapai 23% dari total pendapatan pada FY24. Perusahaan mencatatkan pendapatan lebih dari Rp134 triliun, tumbuh 4,54% YoY, menandakan stabilitas kinerja di tengah tantangan eksternal. Untuk FY25F, pendapatan diproyeksikan naik 11% YoY, sejalan dengan lonjakan permintaan alat berat yang mencapai 39% pada tahun sebelumnya. Meskipun harga batubara hanya naik tipis di bawah 1%, hal ini tidak menjadi hambatan karena dalam lima tahun terakhir UNTR konsisten mencatat CAGR pendapatan sebesar 17%. Ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki daya tahan dan potensi pertumbuhan yang kuat ke depan.

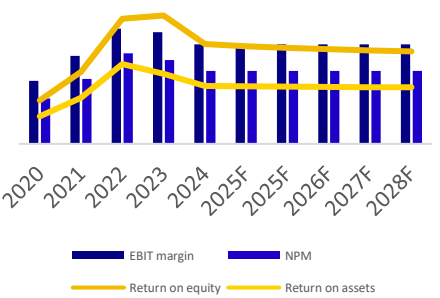

Gambar 2. Rasio Profitabilitas UNTR
Sumber: Data diolah Peneliti (2025)

Performa *bottom line* UNTR menunjukkan daya tahan meskipun mengalami penurunan. Pada FY24, laba bersih tercatat lebih dari Rp20 triliun, terkoreksi -9% YoY. Meski begitu, tingkat *Net Profit Margin* (NPM) tetap tinggi di angka 15%, melebihi rata-rata historis tahunan sebesar 10% (CAGR 5AY), menandakan efisiensi biaya yang terjaga. Kinerja profitabilitas UNTR juga tercermin dari ROE dan ROA masing-masing sebesar 20,5% dan 11,9%. Koreksi laba bersih sebesar 5,2% YoY pada Q1 FY25 dipandang sebagai respon adaptif terhadap volatilitas pasar. Dengan proyeksi perbaikan kinerja dan efisiensi yang konsisten, laba bersih FY25F diperkirakan akan tumbuh hingga Rp22 triliun, disertai NPM yang stabil di atas 15%.

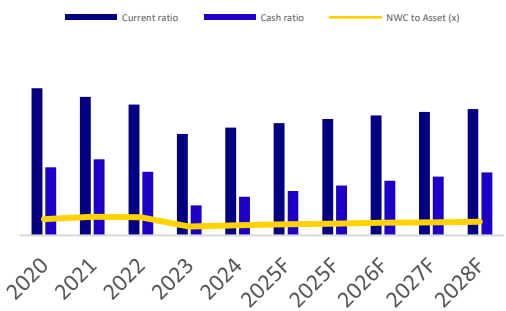

Gambar 3. Rasio Likuiditas UNTR
Sumber: Data diolah Peneliti (2025)

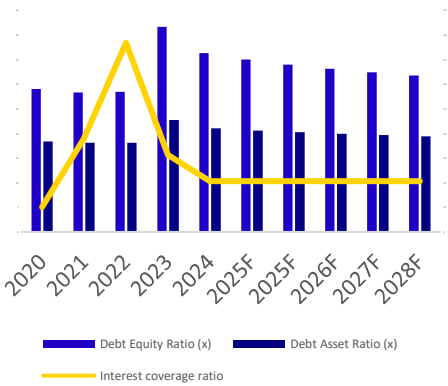

Gambar 4. Rasio Solvabilitas UNTR
Sumber: Data diolah Peneliti (2025)

Struktur keuangan UNTR pun mencerminkan posisi yang sangat sehat. Dengan equity multiplier sebesar 1,73x dan current ratio mencapai 154,5% pada FY2024, perusahaan menunjukkan kemampuan membiayai operasional dari modal sendiri sekaligus membayar kewajiban jangka pendek. Tingkat likuiditas diproyeksikan meningkat ke 161% pada FY2025, sementara DER (Debt Equity Ratio) dan DAR dijaga konsisten di bawah 0,8x dan 0,5x hingga FY2029, sejalan dengan pertumbuhan 3% CAGR pada lima tahun terakhir.

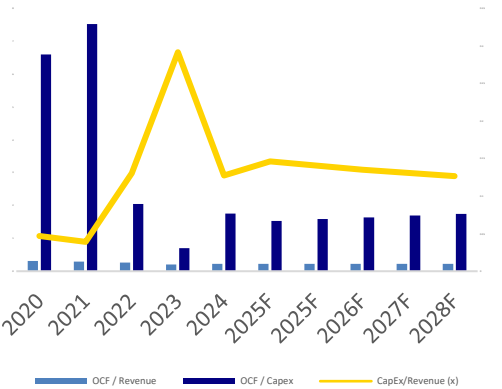

Gambar 5. Rasio Aktivitas UNTR
Sumber: Data diolah Peneliti (2025)

Arus kas dari aktivitas operasional juga tetap positif, dengan *Operating Cash Flow* (OCF) terhadap pendapatan sebesar 22,4% serta Cash Ratio (CR) mencapai 55,4%. Selain itu, cadangan kerugian piutang yang turun menjadi Rp272 miliar memperkuat efisiensi siklus kas. Dengan landasan tersebut, UNTR dinilai mampu mempertahankan kebijakan dividen dengan *payout ratio* sebesar 44% pada FY2025, menjaga komitmen terhadap pemegang saham tanpa mengorbankan stabilitas finansial perusahaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa saham PT United Tractors Tbk (UNTR) masih memiliki prospek investasi yang menarik di tengah tekanan ekonomi global dan kebijakan fiskal domestik. Dengan menggunakan pendekatan valuasi absolut melalui metode *Discounted Cash Flow - Free Cash Flow to Firm* (DCF-FCFF), diperoleh nilai intrinsik saham sebesar IDR 23.164 per lembar, yang mencerminkan potensi kenaikan

(*upside*) sebesar ±6% dari harga saat itu. Sementara itu, dengan pendekatan *relative valuation* berdasarkan perbandingan industri, target harga saham berada pada IDR 37.949, dengan potensi kenaikan hingga 73,3%.

Kedua pendekatan tersebut mencerminkan dua sudut pandang berbeda yaitu berdasarkan ekspektasi arus kas masa depan perusahaan dan berdasarkan perbandingan pasar yang lebih luas. Dengan membobotkan kedua pendekatan masing-masing 70% (DCF) dan 30% (Relative), diperoleh *blended target price* sebesar IDR 27.600 per lembar saham. Hasil ini mengarah pada rekomendasi *BUY*, dengan potensi *upside* sebesar 26% dari harga pasar per 16 Mei 2025 (IDR 21.900). Temuan ini tidak hanya memperkuat kredibilitas hasil valuasi, tetapi juga memberikan dasar yang kuat bagi investor untuk mempertimbangkan saham UNTR dalam portofolionya. Secara metodologis, penggunaan pendekatan *blended valuation* juga mencerminkan praktik terbaik dalam analisis ekuitas kontemporer. Nilai-nilai diatas didapatkan pada perhitungan dibawah ini.

Tabel 1. Asumsi Cost of Capital

Asumsi Cost Capital	
Cost Of Equity	9,87%
Risk Free Rate	6,88%
Market Risk Premium	3,90%
Unlevered Beta	0,77
Cost Of Debt	9,50%
Total Bearing Debt	21.755.153
Interesrt Expenses	2.650.579
Tax	22%
Debt Weight	12,84%
Equity Weight	57,93%
WACC	**6,94%**

Sumber: Data diolah Peneliti (2025)

Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh estimasi *Weighted Average Cost of Capital* (WACC) sebesar 7,07%. Nilai ini dihitung menggunakan pendekatan *Capital Asset Pricing Model* (CAPM), di mana diperoleh cost of equity sebesar 9,87% berdasarkan rata-rata *Risk-Free Rate* sebesar 6,88% dan *Market Risk Premium* sebesar 3,9% selama satu tahun terakhir. Selain itu, *Cost of Debt* yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar 9,5% dengan asumsi struktur pembiayaan yang relevan pada perusahaan. Untuk menghitung nilai terminal, digunakan asumsi *Terminal Growth* sebesar 2% yang didasarkan pada rerata pertumbuhan Produk Domestik Bruto (GDP) Indonesia sebesar 3,67% serta mempertimbangkan proyeksi pertumbuhan permintaan alat berat dan harga batubara. Dengan demikian, parameter-parameter tersebut digunakan sebagai dasar dalam analisis valuasi menggunakan metode *Discounted Cash Flow* (DCF).

Tabel 2. Kalkulasi DCF-FCFF

Kalkulasi DCF-FCFF	
NPV of Forecast	12.682.189
Terminal Value	115.192.270
Terminal Value (EBITDA Peer's)	220.247.754
Adjusted Terminal Values	167.720.012
NPV Of Terminal Value	119.937.148
Total Enterprise Value	**132.619.337**
(+)Cash	25.092.519
(-)Debt	71.305.445
Equity Value	**86.406.411**
Number Of Shares (mn)	3.730
Equity Value Per Share	**23.164**
DCF-FCFF Target Price	**6%**

Sumber: Data diolah Peneliti (2025)

Berdasarkan hasil analisis valuasi absolut, penelitian ini menggunakan pendekatan *Discounted Cash Flow* dengan metode *Free Cash Flow to Firm* (DCF-FCFF) dan memberikan bobot sebesar 70% dalam estimasi nilai intrinsik saham PT United Tractors Tbk (UNTR). Pemilihan metode ini didasarkan pada kondisi keuangan perusahaan yang menunjukkan arus kas bebas (FCFF) positif secara konsisten, dengan nilai lebih dari Rp5 triliun pada tahun berjalan. Hasil menunjukkan bahwa nilai wajar saham UNTR berada pada level IDR 23.164 per lembar, dengan potensi kenaikan sebesar 6% terhadap harga pasar saat ini. Lebih lanjut, proyeksi FCFF lima tahun ke depan diperkirakan mengalami pertumbuhan sebesar 10,3% secara *Compound Annual Growth Rate* (CAGR), yang sejalan dengan kestabilan rasio kas perusahaan di atas 55%. Oleh karena itu, dengan bobot tertinggi dalam kombinasi valuasi, metode DCF-FCFF dianggap paling representatif dalam mencerminkan *Enterprise Value* UNTR secara komprehensif dan akurat.

Tabel 3. Rata-rata Valuasi Perusahaan Sesektor

Peers Valuation	Multiply
Forward P/B	1,00
Forward P/E	4,97
Forward EV/EBITDA	6
Book Value Per Share	24.934
EPS (Forecasted)	5.991
EBITDA Per Share	10.619
Current Price	21.900
Average Target Price	**37.949**
Potential Upside	**73,3%**

Sumber: Data diolah Peneliti (2025)

Berdasarkan hasil analisis *Relative Valuation*, penelitian ini menggunakan pendekatan *forward Price to Earnings* (P/E), *Price to Book* (P/B), dan *Enterprise Value to EBITDA* (EV/EBITDA) dengan proporsi bobot sebesar 30% dari total estimasi valuasi. Sebanyak delapan perusahaan pembanding (peer group) dipilih berdasarkan kriteria:

(1) memiliki model bisnis yang serupa

(2) berada dalam industri yang sama, serta

(3) memiliki kesamaan dalam segmen produk.

Pembobotan dilakukan berdasarkan *market capitalization* masing-masing perusahaan, dengan asumsi bahwa ukuran kapitalisasi pasar mencerminkan cakupan jaringan dan skala usaha perusahaan secara proporsional. Nama-nama perusahaan tersebut adalah: PT Pembangunan Persero (PTPP), PT Samindo Resource (MYOH), PT Aneka Tambang (ANTM), PT Astra International (ASII), PT Bukit Asam (PTBA), PT Alamtri Resources (ADRO), PT Hexindo Adiperkasa (HEXA) dan PT Indo Tambangraya Megah (ITMG). Hasil dari metode ini menunjukkan bahwa rata-rata target price (TP) yang diperoleh sebesar IDR 37.949, yang merepresentasikan potensi kenaikan (*upside potential*) sebesar +73,3% terhadap harga saham saat ini. Selain itu, diperoleh rata-rata industry *forward P/E* sebesar 4,86x. Oleh karena itu, dengan proporsi pembobotan sebesar 30%, valuasi

relatif ini dianggap cukup merefleksikan posisi kinerja UNTR secara komparatif terhadap perusahaan lain dalam sektor industri yang sama.

Dari sisi fundamental, analisis menunjukkan bahwa UNTR memiliki kemampuan adaptasi yang tinggi terhadap tekanan eksternal seperti fluktuasi harga batu bara dan minyak mentah, serta volatilitas nilai tukar. Perusahaan berhasil mempertahankan rata-rata pertumbuhan pendapatan sebesar 17% (CAGR 5 tahun) dan *Net Profit Margin* di atas 15%, yang menandakan efisiensi operasional dan daya tahan bisnis yang superior dibandingkan rata-rata industri. Strategi diversifikasi UNTR ke sektor emas, mineral, serta inisiatif menuju energi terbarukan seperti geotermal menjadi faktor penentu dalam menjaga stabilitas dan keberlanjutan bisnisnya. Hal ini menunjukkan bahwa UNTR tidak hanya bertumpu pada pasar batu bara, tetapi juga aktif membangun fondasi bisnis jangka panjang yang berkelanjutan. Diversifikasi ini penting mengingat meningkatnya tekanan global terhadap emiten yang berbasis energi fosil.

Dengan fokus yang konsisten pada strategi integrasi vertikal serta ekspansi ke sektor non-komoditas seperti energi terbarukan dan infrastruktur, PT United Tractors Tbk (UNTR) semakin memperkuat struktur usaha dan daya tahan bisnis jangka panjangnya. Oleh karena itu, valuasi fundamental perusahaan yang tinggi dapat dikatakan berasal dari kekuatan struktur internal dan keunggulan strategis yang dimiliki UNTR secara organik, bukan semata-mata dipengaruhi oleh sentimen pasar jangka pendek atau fluktuasi siklikal sektor komoditas.

2. Analisis Teknikal

Gambar 6. Chart dan Proyeksi Harga Saham UNTR
Sumber: Data diolah Peneliti, (2025)

Secara teknikal, analisis terhadap pergerakan saham PT United Tractors Tbk (UNTR) menggunakan beberapa indikator teknikal utama seperti *Bollinger Bands*, *Stochastic Relative Strength Index* (Stochastic RSI), dan *Moving Average Convergence Divergence* (MACD) menunjukkan sinyal awal pembalikan tren (*bullish reversal*) yang ditandai dengan pola *falling wedge*. Pola ini secara teknikal mengindikasikan potensi perubahan arah tren harga dari menurun menjadi menguat. Selain itu, peningkatan volume perdagangan yang terjadi pada area support memperkuat asumsi bahwa terdapat peningkatan minat beli, khususnya dari investor jangka pendek.

Indikator	Kondisi
Trend	Bearish
Moving Average	Menguji 50 dan 100
MACD	Akan Golden Cross
Stochastic RSI	Area Normal
Bollinger Bands	Area Non-Volatil

Gambar 7. Hasil Indikator Teknikal UNTR
Sumber: Data diolah Peneliti (2025)

Berdasarkan hasil analisis teknikal tersebut, ditetapkan strategi *entry point* sebagai berikut: *buy* 1 direkomendasikan pada rentang harga Rp21.400–Rp21.500, sedangkan *buy* 2

pada kisaran Rp21.900–Rp22.000. Sementara itu, estimasi *target price* pertama ditetapkan pada level Rp24.000 dan *target price* kedua pada Rp26.500. Untuk mitigasi risiko, strategi *average down* dapat dilakukan apabila harga turun hingga Rp21.000, dengan batasan *stop-loss* pada level Rp20.000. Rangkaian strategi teknikal ini dirancang guna mengoptimalkan potensi *capital gain* sembari memperhatikan manajemen risiko secara disiplin dalam kondisi pasar yang volatil.

Hal ini menjelaskan bagaimana sentimen pasar terhadap saham ini secara bertahap membaik seiring dengan bukti konsistensi kinerja perusahaan. Validasi dari sinyal teknikal ini memperkuat keputusan investasi tidak hanya dari aspek valuasi, tetapi juga dari momentum pasar. Dengan indikator-indikator teknikal yang saling mengonfirmasi, probabilitas keberhasilan strategi beli meningkat signifikan. Oleh sebab itu, analisis teknikal dalam penelitian ini berperan sebagai konfirmasi kuantitatif atas penilaian kualitatif terhadap UNTR. Selain itu pendekatan teknikal juga memberikan panduan waktu (*timing*) investasi, yang sangat krusial bagi investor ritel maupun institusional dalam mengambil posisi di pasar.

3. Analisa Risiko

	WACC						
Terminal Growth	27.600	5,44%	5,94%	6,44%	**6,94%**	**7,44%**	**7,94%**	**8,44%**
	0,5%	29.188	27.925	26.826	25.854	24.984	24.197	23.479
	1,0%	30.091	28.644	27.409	26.335	25.385	24.535	23.765
	1,5%	31.229	29.531	28.115	26.907	25.856	24.927	24.096
	2,0%	32.705	30.648	28.985	**27.600**	26.418	25.390	24.482
	2,5%	34.691	32.096	30.081	28.453	27.098	25.942	24.936
	3,0%	37.501	34.044	31.502	29.529	27.936	26.609	25.477
	3,5%	41.775	36.801	33.414	30.923	28.991	27.431	26.132

Gambar 8. Analisis Sensitivitas UNTR

Sumber: Data diolah Peneliti (2025)

Penelitian ini turut mengintegrasikan analisis sensitivitas terhadap sejumlah asumsi kunci dalam model *Discounted Cash Flow* (DCF), khususnya terhadap variasi tingkat diskonto atau *Weighted Average Cost of Capital* (WACC) serta terminal growth rate yang merepresentasikan proyeksi pertumbuhan jangka panjang perusahaan. Melalui serangkaian simulasi skenario, diperoleh hasil bahwa valuasi saham PT

United Tractors Tbk (UNTR) menunjukkan tingkat stabilitas yang relatif tinggi, bahkan dalam kondisi pesimistis. Dalam skenario di mana terjadi penurunan nilai terminal akibat asumsi pertumbuhan yang lebih konservatif, estimasi nilai intrinsik tetap tidak mengalami perubahan signifikan, karena dikompensasi oleh konsistensi arus kas operasional dan efisiensi struktur biaya yang dijaga perusahaan.

Temuan ini mendukung argumen bahwa daya tahan valuasi fundamental UNTR tidak semata-mata bergantung pada asumsi optimistis, melainkan bertumpu pada kekuatan model bisnis internal yang solid dan adaptif terhadap volatilitas pasar. Lebih lanjut, hasil simulasi ini juga tercermin dalam persepsi analis pasar, di mana terdapat konsensus rekomendasi investasi dengan distribusi sebesar 78% *buy*, 10% *hold*, dan hanya 12% *sell*, yang mengindikasikan tingkat keyakinan pasar terhadap prospek jangka panjang UNTR di tengah dinamika sektor energi dan infrastruktur.

Hal ini menunjukkan bahwa UNTR tidak hanya memiliki potensi pertumbuhan, tetapi juga memberikan elemen defensif bagi investor yang mencari kestabilan portofolio dalam sektor komoditas yang volatil. Analisis sensitivitas ini penting untuk mengidentifikasi *margin of safety*, terutama dalam konteks risiko makroekonomi yang tidak menentu. Temuan ini juga mengindikasikan bahwa valuasi tidak bergantung secara berlebihan pada satu asumsi tertentu, melainkan bersifat adaptif terhadap skenario eksternal yang bervariasi. Oleh karena itu, kemampuan UNTR dalam menjaga fundamental keuangan yang kuat menjadikannya salah satu kandidat saham yang layak dipertahankan dalam kondisi pasar yang fluktuatif.

PENUTUP

Berdasarkan temuan penelitian, dapat disimpulkan bahwa PT United Tractors Tbk (UNTR) merupakan emiten yang tetap layak untuk dijadikan objek investasi jangka menengah hingga panjang meskipun berada dalam tekanan ekonomi global dan kebijakan fiskal domestik yang cenderung ketat. Ketahanan kinerja keuangan, strategi diversifikasi bisnis, serta adaptasi terhadap energi terbarukan menjadi faktor utama yang menjawab kekhawatiran investor terhadap

fluktuasi harga komoditas, risiko nilai tukar, dan ketergantungan sektor batu bara. Kontribusi utama dari penelitian ini terletak pada penyajian kerangka analisis terintegrasi yang menggabungkan pendekatan kuantitatif valuasi, analisis teknikal, dan dimensi ESG secara bersamaan, yang dapat direplikasi pada analisis saham sektor industri berat lainnya dan relevan untuk pengambilan keputusan investasi berbasis data di era pasar yang semakin kompleks dan dinamis.

Temuan ini dapat diperluas penerapannya pada kajian saham lain dalam sektor industri berat dan pertambangan, seperti ADRO, ITMG dan INCO. Misalnya, perusahaan yang memiliki ketergantungan tinggi terhadap harga komoditas dan belum mendiversifikasi bisnis ke sektor energi terbarukan cenderung lebih rentan terhadap tekanan pasar. Dengan demikian, kerangka evaluasi yang diterapkan pada UNTR dapat dijadikan model dasar dalam mengkaji ketahanan dan kelayakan investasi saham di sektor serupa. Selain itu, pendekatan terintegrasi antara analisis valuasi fundamental, indikator teknikal, dan sensitivitas terhadap variabel risiko menunjukkan pentingnya metode multidimensi dalam keputusan investasi jangka menengah-panjang. Hal ini menjadi kontribusi signifikan terhadap literatur akademik di bidang manajemen keuangan, khususnya dalam konteks pasar negara berkembang seperti Indonesia yang rentan terhadap guncangan eksternal namun memiliki potensi pertumbuhan struktural yang besar.

Secara praktis, hasil penelitian ini memberikan implikasi strategis bagi investor institusional, manajer portofolio, maupun regulator pasar. Bagi investor, UNTR dapat dianggap sebagai pilihan portofolio dengan kombinasi antara pertumbuhan dan stabilitas. Bagi manajer aset, pendekatan valuasi yang dikembangkan dalam studi ini dapat digunakan sebagai kerangka kerja untuk mengevaluasi saham berbasis risiko sektor dan kontribusi ESG. Sedangkan bagi regulator, stabilitas emiten seperti UNTR dapat menjadi tolok ukur

keberhasilan kebijakan hilirisasi dan insentif fiskal sektor industri. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya menjawab pertanyaan mengenai kelayakan investasi saham UNTR, tetapi juga memberikan wawasan metodologis yang dapat diterapkan lintas sektor dan lintas waktu. Pendekatan yang terstruktur, berbasis data, dan multidimensi yang ditawarkan dalam penelitian ini diharapkan menjadi rujukan penting bagi studi-studi lanjutan di bidang *equity research, corporate finance*, dan kebijakan ekonomi industri.

DAFTAR PUSTAKA

Almeida, L., & Vieira, E., 2023. Technical Analysis, Fundamental Analysis, and Ichimoku Dynamics: A Bibliometric Analysis. *Risks*, 11(8).

AMRO., 2021. *AMRO Annual Consultation Report: Indonesia 2020*. *February*, pp.1–50.

Andrei, D., Friedman, H., & Ozel, N.B., 2023. Economic Uncertainty and Investor Attention. *Journal of Financial Economics*, 149(2), pp.179–217.

Asmilia, N., 2019. Technical Analysis: the Role of Investor Psychology Mediating on Stock Investment Behavior. *EAJ (Economic and Accounting Journal)*, 2(1), pp.26–34.

Aziz, A., & Rahman, A.A., 2017. The Relationship between Solvency Ratios and Profitability Ratios: Analytical Study in Food Industrial Companies listed in Amman Bursa. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 7(2), pp.86–93.

Badiu, C.E., Bărbuţă-Mişu, N., Chirita, M., Soare, I., Zlati, M.L., Fortea, C., & Antohi, V.M., 2024. Modelling the Impact of VAT Fiscality on Branch-Level Performance in the Construction Industry—Evidence from Romania. *Economies*, 12(2).

Bouasabah, M., & Khalaf, O.I., 2023. A Technical Indicator for a Short-term Trading Decision in the NASDAQ Market. *Advances in Decision Sciences*, 27(3).

Chakole, Y., 2022. a Critical Analysis of Risk and Return With Respect To in Various Investments. *International Research Journal Of Modernization in Engineering Technology and Science*, *4*(2), pp.272–276.

Christiansen, F., & Sønderholm, M., 2020. Relative Valuation: Man vs. Machine - Can an algorithm beat your broker?. *Thesis.* Copenhagen Business School, 90(May).

Durrah, O., Aziz, A., Rahman, A., Jamil, S.A., & Ghafeer, A., 2019. Exploring the Relationship between Liquidity Ratios and Indicators of Financial Performance: An Analytical Study on Food Industrial Companies Listed in Amman Bursa. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 6(2), pp.435–441.

Fang, Z., 2023. Research and Application of Company Valuation Methods. *5th International Conference on Global Economy and Business Management (GEBM 2023)*, 45

Fernando, J., 2025. *Current Ratio Explained With Formula and Examples*.

Gajek, L., & Kuciński, Ł., 2017. Complete Discounted Cash Flow Valuation. *Insurance: Mathematics and Economics*, 73, pp.1–19.

Handayani, N., & Winarningsih, S., 2020. The Effect of Net Profit Margin and Return on Equity Toward Profit Growth. *Moneter - Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 7(2), pp.198–204.

Hemrajani, P., Rajni, & Dhiman, R., 2024. Retail Investors' Financial Risk Tolerance and Risk-taking Behaviour: The Role of Psychological Factors. *FIIB Business Review*, 13(1), pp.87–105.

- Hendrawan, R., & Permadi, F.A., 2020. Do Free Cash Flow to Firm and Relative Valuation Method Work in Valuing Building and Construction Companies? : A Test in IDX in 2018. *The 2nd International Conference on Inclusive Business in the Changing World*, January 2019, pp.74–84.

Japaruddin, Mus, A.R., & Djamereng, A., 2023. Analisis Fundamental dan Teknikal Saham PT.United Tractors, Tbk. *Jurnal Akuntansi & Sistem Informasi (Jasin)*, 1(1).

Jaunanda, M., 2023. Stock Value Analysis Using Absolute Valuation and Relative Valuation Approaches. *Proceeding of 3rd International Conference on Entrepreneurship (IConEnt)*, pp.53–63.

Kaihari, R., 2024. Intraday Volatility and Technical Analysis for CFDs: Trading Financial Securities in a Dynamic Market Environment. *Thesis.* International Business, Jyvaskylan

Ammattikorkeakoulu, University of Applied Sciences.

Kumanireng, A., 2023. Application of Fundamental Analysis in Stock Valuation in the Capital Market and Investment Decisions by Price Methods Earnings Ratio (PER). *SSRN Electronic Journal*, 2023.

Le, X., 2024. The Application of DCF in Company Valuation: Case of NVIDIA. *Highlights in Business, Economics and Management*, 39, pp.244–251.

Lubis, P.K.D., Siregar, A.N., Endang, S.P.T., & Tobing, S., 2024. Peran Analisis Fundamental Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Saham Pada Perusahaan Sektor Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Inovasi Makro Ekonomi*, 6(3), pp.21–29.

Lukman, S.D.S., 2024. Activity Ratio to Measure Performance at PT. Jesry Karya Engenering Makassar City. *Amsir Management Journal*, 4(2), pp.61–66.

Nurlina, M.M., 2025. *Analysis of the Effectiveness of RSI and MACD Indicators in Addressing Stock Price Volatility*. 15(1), pp.71–79.

Pardosi, D.P., & Siagian, H.L., 2021. *Debt to Assets Ratio and Management Asset on Financial Performance : an Evidence of Chemical Companies in Indonesia Stock Exchange*. *5*(September), pp.417–422.

Perdana, A., & Arief Budiman., 2024. Analisa Kelayakan Rencana Pembelanjaan Modal (Capex) Pt United Tractors Tbk (Untr) Dalam Rangka Mengantisipasi Proyeksi Pertumbuhan Bisnis Perusahaan. *Edunomic Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 11(2), pp.101–112.

Rasmussen, H., & Thormann, A., 2019. The Discounted Cash Flow Terminal Value Model As an Investment Strategy. *SSRN Electronic Journal*, May.

Rengasamy, D., Ya'u, A., & Nafiu Olaniyi, O., 2022. Case Study: Liquidity Analysis through Financial Ratios. *International Journal of Scientific Research and Management*, 10(12), pp.4402–4406.

Sezer, O.B., Ozbayoglu, M., & Dogdu, E., 2017. An Artificial Neural Network-based Stock Trading System Using Technical Analysis and Big Data Framework. *ResearchGate*.

Singh, R., Gupta, C.P., & Chaudhary, P., 2023. Defining Return on

Assets (ROA) in Empirical Corporate Finance Research: A Critical Review. *Empirical Economics Letters*, *January*, pp.1–12.

Subačienė, P.R., 2021. *Faculty of Economics and Business Administration DENIS SONGIN Daimler AG Stock Valuation by the Fundamental Analysis*.

Supriyadi, T., 2021. Effect of Return on Assets (Roa), Return on Equity (Roe), and Net Profit Margin (Npm) on the Company'S Value in Manufacturing Companies Listed on the Exchange Indonesia Securities Year 2016-2019. *International Journal of Economics, Business and Management Research*, 5(04), pp.219–228.

Susilawati, D., Agusetiawan Shavab, F., & Mustika, M., 2022. The Effect of Debt to Equity Ratio and Current Ratio on Return on Assets. *Journal of Applied Business, Taxation and Economics Research*, 1(4), pp.325–337.

Viktorovich, B.V., 2024. Investment Strategies Based on Fundamental Stock Analysis. *Universal Library of Bussiness and* Economics, 1(2), pp.26–30.

Wang, W., Su, C., & Duxbury, D. (2022). The conditional impact of investor sentiment in global stock markets: A two-channel examination. *Journal of Banking and Finance*, *138*. https://doi.org/10.1016/j.jbankfin.2022.106458

Yumna, H.F., Taufiq, M., & Utami, A.F., 2024. Technical Analysis For Buy Or Sell Decisions In Cryptocurrency (Bitcoin), *Jurnal Ekonomi Bisnis Manajemen Akutansi: Jebisma,* 2(2), pp.1–15.